

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hubungan anemia remaja dengan fungsi kognitif pada remaja putri di SMAN Cimanggung Kabupaten Sumedang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden yaitu umur remaja putri setengahnya memiliki umur 17-18 tahun sebanyak 53 orang (53%), karakteristik kelas kurang dari setengahnya responden di kelas X sebanyak 47 orang (47%) dan kondisi menarche remaja putri lebih dari setengahnya menarche di usia 11-12 tahun sebanyak 52 orang (52%).
2. Hasil penelitian ini didapatkan dari hasil pemeriksaan hemoglobin lebih dari setengahnya mengalami anemia ringan sebanyak 62 orang (62%) sedangkan yang mengalami anemia sedang sebanyak 38 orang (38%).
3. Hasil penelitian ini didapatkan dari hasil kognitif hampir seluruhnya kondisi normal sebanyak 93 orang (93%) sedangkan yang mengalami kerusakan mental ringan sebanyak 7 orang (7%).
4. Hasil penelitian dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai $p=0,001 < \alpha 0,05$, dengan demikian terdapat hubungan kejadian anemia remaja putri dengan fungsi kognitif pada remaja putri di SMAN Cimanggung Kabupaten Sumedang

B. Saran

Saran yang dituangkan dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan selama melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Kepada pihak sekolah SMAN Cimanggung Kabupaten Sumedang diharapkan meningkatkan kerjasama yang sudah terjalin dengan pusat pelayanan kesehatan (Puskesmas Sawahdadap Kabupaten Sumedang) khususnya dalam program pemberian penyuluhan secara rutin tentang anemia, meningkatkan program pemberian tablet tambah darah sesuai dengan hasil evaluasi serta mengadakan program yang melibatkan orang tua untuk memantau pola asupan nutrisi selama di rumah supaya remaja putri terhindar dari anemia.

2. Bagi Institusi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk meningkatkan program posyandu remaja untuk keberlangsungan program pemberian tablet tambah darah, memantau kadar hemoglobin secara periodik serta meningkatkan pengetahuan remaja khususnya remaja putri tentang tanda bahaya anemia.

3. Bagi Responden

Bagi remaja putri diharapkan meminum secara rutin tablet tambah darah yang diberikan oleh pihak puskesmas sawahdadap dengan dosis 1 minggu 1 tablet dan apabila sedang menstruasi agar meminum tablet tambah darah setiap hari selama menstruasi, serta meningkatkan pola

makan yang lebih baik dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan mengurangi mengkonsumsi makanan cepat saji/ *fast food*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dijadikan sebagai acuan maupun bahan perbandingan dalam penelitian yang serupa dengan menambah variabel lain atau memberikan intervensi kepada remaja putri yang mengalami anemia.